

Dengan Metode Bernyanyi Dapat Meningkatkan Daya Ingat Pada Anak

Husni Thamrin¹, Maysarah²

^{1,2}Universitas Sumatera Utara Program Studi Kesejahteraan Sosial; Jln. Dr. T. Mansur No 9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru
Email : pungkut@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:[xxx/ejpm.v%i%.xxxx](#)

Article History

Submission: 09-06-2022
Revised: 09-06-2022
Accepted: 04-07-2022
Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Daya Ingat, Metode Bernyanyi, Pendidikan, Praktik Kerja Lapangan I.

Keywords:

Memory, Singing Method, Education, Field Work Practice I.

Korespondensi:

Husni Thamrin
(pungkut@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, sebagian orang masih ada yang menganggap pendidikan hanya sebagai latar kehidupan saja. Dimana mereka hanya mengikuti arus pendidikannya saja tanpa mengingat (bahkan dilupakan) dan memahami pelajaran yang dipelajari. Hal ini juga terjadi pada salah satu anak panti Al- Jam Washliyah yang membutuhkan pertolongan untuk dapat meningkatkan daya ingatnya pada pelajaran. Dalam memberikan bantuan melalui kegiatan mini project Praktikum I, dengan menggunakan metode casework melalui tahap intervensi secara general atau umum diantaranya: Engagement intake contract, assessment, *planning*, intervensi, dan evaluasi terminasi follow up. Dimana proses ini merupakan strategi penyelesaian masalah yang diberikan kepada klien yaitu menggunakan metode bernyanyi yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat belajar klien. Dan dari strategi ini diharapkan klien dapat mengembangkan dan kemampuan yang dimilikinya.

Abstract

*Education is a very important thing in human life. However, there are still some people who think that education is only the background of life. Where they just follow the flow of their education without remembering (even forgetting) and understanding the lessons learned. This also happened to one of the children in the Al-Jam Washliyah orphanage who needed help to improve his memory in lessons. In providing assistance through Praktikum I mini project activities, using the casework method through general or general intervention stages including: Engagement intake contract, assessment, *planning*, intervention, and evaluation of follow-up termination. Where this process is a problem-solving strategy given to the client, namely using the singing method which aims to improve the client's learning memory. And from this strategy the client is expected to develop the coveted and capabilities.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan dan mengembangkan Suber Daya Manusia (SDM). Di Indonesia setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan dengan pendidikan diharapkan masyarakat dapat selalu berkembang didalamnya. Dimana arti dari pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan upaya untuk memajukan budi pekerti,



pikiran serta jasmani anak, supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup seperti hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Akan tetapi, sebagian orang masih ada yang menganggap pendidikan hanya sebagai latar kehidupan saja. Dimana mereka hanya mengikuti arus pendidikannya saja tanpa mengingat dan memahami pelajaran yang dipelajari. Sebagian siswa/siswi bersekolah hanya duduk dan mendengarkan apa saja yang dijelaskan oleh guru mereka tanpa mengingat dan memahami pelajaran tersebut. Dan saat guru ataupun orang disekitarnya bertanya mengenai pelajaran mereka, mereka hanya bisa diam dan sebagian ada yang menjawab lupa dan lain sebagainya.

Lupa atau tidak ingat suatu hal yang sering terjadi pada orang yang sudah memasuki usia tua. Apabila terjadi pada usia muda, hal tersebut tidak bisa dianggap sepele, terlebih yang masih mengemban di bangku sekolah. Dengan daya ingat yang kuat dapat membuat seseorang lebih mudah dan menghafal hal-hal baru. Selain itu, dapat meningkatkan prestasi dan membantu seseorang membangun keterampilan hidup. Oleh sebab itu, kemampuan daya ingat sangat dibutuhkan dan berdampak pada penentuan keberhasilan akademik serta masa depan seseorang.



Gambar 1. Kegiatan Pendekatan dan Perkenalan

Sebagai seorang mahasiswa sudah seharusnya mengembangkan pengetahuan yang didapatkan baik didalam maupun diluar kampus. Salah satu cara mahasiswa agar dapat mengembangkan pengetahuannya dengan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL I). Hal tersebutlah yang dilakukan oleh Maysarah (190902034) seorang mahasiswi FISIP USU program studi Kesejahteraan Sosial yang melakukan kegiatan praktikum I di Panti Asuhan Al- Jam Washliyah Jl. Tengku Raja Muda No. 32, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan Praktikum ini berlangsung kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari Maret 2022 sampai Juni 2022 yang dilakukan 2 kali seminggu yaitu pada hari Rabu dan Sabtu. Dimana praktikum I ini dibimbing oleh Bapak Husni Thamrin, S. Sos, MSP selaku supervisor sekolah dan Bapak Fajar Utama Ritonga, S. Sos, M. Kesos selaku dosen mata kuliah praktikum I.

Dalam kegiatan ini hal pertama kali saya lakukan yaitu melakukan observasi dan meminta izin kepada pihak panti terlebih dahulu. Dan juga menjelaskan maksud dan tujuan kepada pihak panti mengenai kegiatan praktikum I di panti ini. Dimana tujuan utama dari praktikum I ini yaitu membuat *mini project*. Namun sebelum melakukan mini project saya melakukan perkenalan dan membangun hubungan dengan pendekatan terhadap anak-anak panti. Setelah terjalinya kedekatan, saya melakukan kegiatan lainnya seperti belajar dan bermain bersama anak-anak panti. Tidak hanya itu, saya juga menempelkan poster yang bertema "Tips Menjaga Kesehatan" dengan tujuan dapat mengingatkan kepada anak-anak panti akan pentingnya kesehatan dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari mereka.



Selanjutnya, saya melakukan mini project dengan melibatkan salah satu anak panti yang berinisial NR berusia 12 tahun. NR memiliki masalah yaitu kelemahan dalam hal daya ingat, dimana dirinya sangat sulit untuk mengingat pelajaran dan mudah lupa terhadap pelajaran termasuk yang bersifat hafalan. Hal tersebut membuat dirinya mengucilkan hati dan minat belajar NR menurun karena merasa tidak pintar dan aktif seperti teman kelas NR lainnya. Dalam hal ini, saya membantu klien untuk meningkatkan semangat belajar dan daya ingat klien.

2. METODE

Mahasiswa tidak hanya memahami pelajaran saja tetapi juga dapat mengaplikasikan serta menerapkan secara langsung pengetahuan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Melalui praktikum 1 ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan dengan melakukan *mini project*. Dimana *mini project* tersebut menggunakan metode *casework* dalam memecahkan masalah klien dengan melalui tahap intervensi secara umum atau general. Tahap-tahap yang digunakan untuk memecahkan masalah NR daiantanya:

1. Engagement, Intake, dan Contract

Tahap ini merupakan tahap awal dalam praktek pertolongan. Dimana kontrak awal antara pekerja sosial dengan klien (NR) yang berakhir pada kesepakatan untuk melibatkan dalam seluruh proses dan tahap ini pekerja sosial berusaha membangun hubungan dan kepercayaan klien.

Di tahap ini, saya melakukan pendekatan kepada NR dan juga menjelaskan kepada NR mengenai profesi Pekerja Sosial. Pendekatan awal ini NR mengatakan bahwa dirinya sangat ingin mudah mengingat pelajaran atau tidak mudah lupa. Setelah melakukan pendekatan singkat dengan NR, saya membuat kesepakatan kontrak dengan NR yang berisikan kesiapan klien dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

2. Assessment

Tahap ini merupakan tahap penggalan informasi lebih dalam lagi terhadap permasalahan klien sehingga menghasilkan berbagai macam bentuk terapi ataupun *treatment* tergantung pada kebutuhan klien dengan menggunakan metode *form assessment* dan *tools assessment* yang digunakan yaitu ecomap.

Berdasarkan hasil wawancara yang menggunakan *form assessment*, bahwasanya NR sangat sulit mengingat pelajaran dan memiliki kelemahan dalam mengingat pelajaran. Terlebih saat guru NR menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu kepada dirinya, dikarenakan mudah lupa NR hanya bisa diam saja saat dilontarkan pertanyaan oleh gurunya. Berbeda dengan teman-teman kelas NR yang aktif dan bisa menjawab pertanyaan sang guru saat menanyakan pelajaran-pelajaran yang telah lalu. Hal tersebut membuat dirinya malu dengan teman kelasnya, padahal teman kelas NR tidak pernah mengejek NR ketika tidak bisa menjawab. Hanya saja NR sendirilah yang mengucilkan hatinya dan merasa kelemahan yang dimilikinya tidak dapat diubah.



3. **Planning**

Pada tahap ini pekerja sosial membuat bentuk rancangan/ program yang akan diberikan kepada klien untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi klien.

NR memiliki masalah sulit dalam mengingat pelajaran. Maka metode yang saya berikan kepada NR berupa metode "bernyanyi". Dikarenakan saya melihat bahwasanya NR memiliki minat bakat dalam bernyanyi, dengan itu dapat membuat meningkatkan kepercayaan diri NR terhadap kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya.

4. **Intervensi**

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan program yang diberikan pekerja sosial kepada klien. Dimana saya memberikan video-video pelajaran melalui youtube dan aplikasi lainnya. Video pelajaran yang diberikan tidak hanya dengan penjelasan yang monoton, melainkan dengan video menarik dengan unsur musik atau lagu. Karena menurut saya anak diusia NR akan lebih mudah mengingat pelajaran apabila pelajaran yang diberikan menarik dan tidak terlalu monoton. Terlebih lagi NR mengatakan bahwa dirinya lebih menyukai lagu dan mudah mengingat walaupun hanya sekali mendengarkannya saja.

Selain itu juga, menurut **Joy Dowling** terdapat pengaruh positif pembelajaran yang sangat berkaitan erat dengan bentuk-bentuk proses mental, diantaranya deklaratif dan procedural. Melalui music, kedua proses dapat digabungkan menjadi satu. Dimana musik diyakini bahwa dapat memadukan kekuatan pikiran (deklatif) dan keterampilan atau gerakan tubuh (procedural). Maka dari itu suatu hal yang dianggap menyenangkan bagi anak yaitu ketika diajak belajar sambil bernyanyi dan bermain. Dan dengan bernyanyi anak-anak akan lebih mudah mengingat dan memahami pelajarannya.

Saya juga mengajarkan NR membuat lagu yang berisikan pelajaran NR, hal ini berguna agar selanjutnya NR dapat membuat sendiri pelajaran hafalan dengan music atau lagu yang ia sukai dan dapat meningkatkan daya mengingat NR.

5. **Evaluasi, Terminasi dan Follow up**

Tahap evaluasi merupakan cara menentukan apakah sasaran dan tujuan dari program yang diberikan oleh pekerja sosial kepada klien telah tercapai atau tidak. Pada tahap terminasi yaitu tahap dimana hubungan pekerja sosial dengan klien dihentikan. Dan pada tahap follow up yaitu proses pemantauan lebih lanjut mengenai kondisi klien setelah dilakukannya proses terminasi.

Dari beberapa tahapan yang telah dilakukan sebelumnya dan melakukan pemantauan rutin terhadap NR, saya melihat meningkatnya daya ingat NR dan tingkat kepercayaan diri NR juga meningkat. Dimana NR mengatakan bahwa metode bernyanyi membuat dirinya menjadi lebih baik saat menghafalkan pelajaran dan membuatnya mudah dalam memahami pelajaran. Selain itu juga, NR mengatakan bahwa dirinya mendapatkan nilai yang bagus saat hafalan di sekolah dan NR memberitahu kepada saya mengenai beberapa pelajaran hafalannya yang ia buat menjadi music. Dari sini saya melihat bahwa program yang saya berikan kepada NR telah tercapai. Saya dan NR juga melakukan penghentian program yang diberikan. Karena melihat peningkatan daya ingat dan kepercayaan diri NR menjadi lebih baik daripada sebelumnya tanpa harus didampingi dan dibimbing oleh saya.



3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Daya ingat

Menurut kamus psikologi daya ingat merupakan fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi masa lalu. Daya ingat tidak luput dari kemampuan otak untuk menyimpan semua informasi yang telah dipelajari dan yang telah disimpan dalam otak. Dimana informasi didalam otak tersimpan dalam bentuk memori. Daya ingat arti dari bahasa *memory*. Para ahli mendefinisikan daya ingat sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lalu (Walgito; 2001). Menurut dever memori merupakan salah satu karakter yang dimiliki oleh makhluk hidup, pengalaman yang akan datang, dimana ingatan tersebut tidak hanya mencakup *recall* (mengingat) dan *recognition* (mengenali) atau apa yang disebut menimbulkan kembali ingatan.

Daya ingat seseorang meningkat dan menurun dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: faktor fisiologis, psikologis dan patologis seperti usia, jenis makanan, olahraga, latihan memori berulang-ulang, kemampuan berkonsentrasi, hormone, jenis kelamin, gen dan lainnya. Menurut Suharman terdapat beberapa faktor yang memengaruhi daya ingat, diantaranya: efek posisi serial, keahlian, pemberian kode khusus, emosi dan efek, lingkungan dan kondisi fisik serta mental.

Daya ingat dibagi menjadi 2 diantaranya: Pertama, daya ingat yang mekanis yaitu kekuatan daya ingat hanya yang diperoleh saat dirasakan dan dilihat. Kedua, daya ingatan logis yaitu daya ingat hanya untuk tanggapan-tanggapan yang mengandung pengertian. Menurut waktu dan lama ingatan disimpan, daya ingat dibagi menjadi dua yaitu :

- Daya ingat persepsi langsung, dimana daya ingat ini disimpan selama kurang dari satu detik.
- Daya ingat aktif, daya ingat ini berlangsung cukup lama untuk disimpan.

3.2 Metode Bernyanyi

Pada perkembangan kognitif anak sama dengan stimulasi pada perkembangan daya ingat. Dapat dilakukan dengan berbagai macam metode baik itu bermain, bercerita, bereksplorasi, melalui media alat permainan edukatif, bernyanyi dalain sebagainya. Akan tetapi, masih banyak orang yang menganggap kegiatan bernyanyi itu tidak penting dalam aspek perkembangan anak terutama pada pengembangan kognitif (Khafifah; 2020). Dengan melakukan kegiatan bernyanyi anak-anak mampu menghafalkan lirik lagu yang mereka dapatkan serta mengingat pesan-pesan ataupun pelajaran yang diterima oleh anak dalam jangka waktu yang lama. Sama hal nya yang dimaksud oleh Hanum (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kegiatan bernyanyi dapat mengoptimalkan fungsi otak kanan yang bertugas untuk menyimpan pesan-pesan dan input yang diterima dari luar ke dalam memori jangka panjang anak.

Bagi anak-anak kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dengan bernyanyi dapat memberikan kepuasan bagi anak-anak. Selain itu, bernyanyi salah satu alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Bernyanyi adalah suatu hal yang sangat digemari anak-anak karena dengan bernyanyi anak-anak bebas mengekspresikan dirinya dengan baik melalui kerasnya suara maupun ketetapan kata-kata. Dengan metode bernyanyi setiap anak dapat mencerna kata -kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Terlebih lagi bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat belajar anak menjadi lebih kuat dengan menggunakan lirik-lirik lagu dalam pelajaran sehingga dapat membuat anak-anak mudah mengingat pelajaran mereka.

Daya ingat anak sangat mempengaruhi nilai akademik seseorang. Agar daya ingat terasah kita harus menstimulus perkembangan otak anak melalui berbagai metode belajar



maupun mengajar. Salah satunya yang dapat meningkatkan kemampuan daya ingat yaitu dengan metode bernyanyi. Metode ini sangat membantu peningkatan struktur kognitif anak.

3.3 Hasil Pelaksanaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Daya Ingat

Dari hasil *mini project* yang telah saya lakukan yaitu meningkatkan daya ingat NR dengan menggunakan metode bernyanyi, terdapat banyak perubahan serta perkembangan daya ingat NR pada pelajarannya. Metode bernyanyi membuat NR menjadi lebih cepat mengingat pelajaran. Selain itu juga, dirinya mengatakan bahwa dengan bernyanyi dapat melatih bakat yang NR miliki. Dimana bakat NR dalam hal bernyanyi dan memiliki suara yang bagus. Dengan metode bernyanyi dirinya tidak mudah bosan saat belajar, karena selama ini NR merasa bosan dengan pelajarannya yang terlalu monoton. Sebelumnya NR selalu mengucilkan hatinya saat di sekolah akibat tidak dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh gurunya. Menanyakan pelajaran merupakan hal lumrah bagi seorang guru guna mengetahui pemahaman dan pengasah daya ingat siswa/siswinya. Namun, tidak dengan NR yang hanya bisa diam saat ditanya sedangkan teman yang lainnya aktif dan bisa menjawab pertanyaan dari gurunya. Akan tetapi, sekarang ini NR mengaku bahwa dirinya bisa menjawab pertanyaan dari gurunya dengan metode bernyanyi yang saya berikan. NR juga mengaku bahwa dirinya sering merasa acuh-tak acuh pada pelajarannya dan lebih memilih bermain dengan teman-temannya, dikarenakan merasa bosan dengan pelajarannya. NR juga bercerita bahwa dirinya selalu mendapatkan nilai yang bagus daripada sebelumnya, termasuk nilai hafalan NR. Dan saat saya menanyakan mengenai pelajaran NR yang telah lalu, NR dapat menjawabnya dengan lancar. Melihat meningkatnya daya ingat NR dapat diartikan bahwa tujuan saya untuk meningkatkan daya ingat NR telah tercapai.

4. KESIMPULAN

Memiliki sebuah kelemahan bukanlah suatu hal yang harus terus-menerus melarutkannya dalam diri. Melainkan harus berani untuk melangkah dan berusaha untuk menutupi kelemahan dengan kelebihan yang dimiliki. Terlebih apa yang telah NR lakukan, dimana dirinya sudah berani dalam mengambil langkah untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Mungkin sebelumnya mudah lupa atau tidak ingat dengan pelajaran tetapi sekarang daya ingat NR sudah meningkat melalui *mini project* yang dibuat yaitu metode bernyanyi. Karena daya ingat seseorang merupakan sangat mempengaruhi nilai akademik seseorang. Agar daya ingat terasah kita harus menstimulus perkembangan otak melalui berbagai metode belajar maupun mengajar. Salah satunya yang dapat meningkatkan kemampuan daya ingat yaitu dengan metode bernyanyi. Dari sini dapat menjadi bukti bahwasanya kegiatan praktikum 1 membawa dampak baik bagi NR serta tujuan dari pelaksanaan program ini telah tercapai. Diharapkan NR tetap terus berusaha meningkatkan belajar dan mengasah daya ingat dan kemampuan NR serta tetap terus berdoa. Diharapkan juga kepada pihak panti (pengurus) agar tetap terus mengontrol, menasehati, dan membimbing NR.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Pihak Panti yang telah mengizinkan saya melakukan kegiatan Praktikum 1 di Panti Asuhan Al- Jam Washliyah. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Husni Thamrin, S. Sos, MSP selaku supervisor sekolah dan Bapak Fajar Utama Ritonga S. Sos, M. Kesos selaku Dosen pada mata kuliah Praktikum 1 ini, yang dimana telah membimbing dan memonitoring kepada saya selama pelaksanaan kegiatan Praktikum 1.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2018). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anisah, A. &. (2022). Meningkatkan Kemampuan Ingatan Siswa Melalui Metode Menyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16 (1), 581-591.
- Ariyani, L. D. (2019). pengaruh penggunaan metode drill terhadap tingkat pemahaman dan daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa arab di kelas 2 mi sabilil islam ketandan madiun tahun ajaran 2018/2019. (*Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO*).
- Dahlan, K. R. (n.d.). Pengembangan Materi Peningkatan Daya Ingat Siswa dalam Belajar . (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Luthfillah, N. M. (2022). ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA DAN KOGNITIF ANAK DINI MELALUI METODE BERNYANYI. ANAK DINI. *JURNAL PENDIDIKAN* , 6 (1), 1-13.
- Suharto, E. (2018). *Dasar-Dasar Praktik Pekerjaan Sosial Seni menjalani Profesi Pertolongan*. Malang: Intrans Publishing.
- Zaenah, S. (n.d.). Penerapan Srategi Mnemonic Akronim Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas VII Di MTS Aisyah 1 Palembang. (*Doctoral dissertation UIN RADEN FATAH PALEMBANG*).

